

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan dan Implikasi

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya pengaruh faktor fundamental yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Asset Growth* dan *Earning per Share* terhadap risiko sistematis diproksikan dengan Beta Saham studi empiris pada perusahaan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 hingga 2020.

#### 5.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on Asset* berpengaruh negatif terhadap Beta Saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji parsial (uji t) bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,004 < 0,05$  sedangkan untuk nilai t-hitung dengan t-tabel adalah sebesar  $-2,990 > 2,001$ .
2. *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap Beta Saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji parsial (uji t) bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,032 < 0,05$  sedangkan untuk nilai t-hitung dengan t-tabel adalah sebesar  $2,203 > 2,001$ .
3. *Asset Growth* tidak berpengaruh terhadap Beta Saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji parsial (uji t) bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,146 > 0,05$  sedangkan untuk nilai t-hitung dengan t-tabel adalah sebesar  $1,474 < 2,001$ .
4. *Earning per Share* tidak berpengaruh terhadap Beta Saham. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji parsial (uji t) bahwa nilai signifikansinya adalah  $0,143 > 0,05$  sedangkan untuk nilai t-hitung dengan t-tabel adalah sebesar  $1,485 < 2,001$ .
5. Pengaruh yang ditimbulkan pada *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Asset Growth* dan *Earning per Share* terhadap Beta Saham dengan hasil yang ditunjukkan pada diatas adalah tidak signifikan atau tidak berpengaruh.

#### 5.1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada variabel independen terhadap variabel dependen tersebut dimana hal itu dapat dijadikan sebagai suatu pertimbangan, maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya selain itu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai jurnal rujukan mengenai faktor-faktor fundamental yang dapat mempengaruhi risiko sistematis saham. Terutama

dimana variabel *return on asset* dalam penelitian ini memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Beta Saham.

## 2. Bagi Manajemen Perusahaan

Bagi manajemen perusahaan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan suatu pertimbangan dalam mengambil keputusan. Selain memberikan informasi keuangan yang akurat dan transparan, hendaknya perusahaan juga memperhatikan pada faktor eksternal yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dan nilai beta saham, sehingga perusahaan dapat melakukan langkah-langkah dan mengambil kebijaksanaan yang lebih baik lagi yang sesuai dengan misi dan tujuan perusahaan.

## 3. Bagi Investor

Bagi para pemegang saham harus memperhatikan terlebih dahulu pertumbuhan rasio keuangan perusahaan apakah memiliki prospek yang baik untuk masa mendatang, agar para pemegang saham yakin untuk melakukan investasi dalam perusahaan tersebut. Selain menggunakan analisa teknikal dalam pengambilan keputusan membeli atau menjual saham hendaknya investor dapat menjadikan faktor fundamental keuangan perusahaan dalam menentukan pilihan investasi sahamnya, tetapi perlu dicermati bahwa faktor fundamental keuangan ini tidak memberikan kontribusi besar dalam menentukan koefisien beta yang mencerminkan risiko perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan dan Saran

### 5.2.1 Keterbatasan

Peneliti menyadari dalam melakukan penelitian terdapat keterbatasan, adapun keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini hanya mencakup selama 3 tahun yaitu mulai dari tahun 2018 hingga 2020 dimana dari 60 populasi hanya didapatkan sampel sebanyak 40 perusahaan konstruksi bangunan. Sehingga jumlah data yang diobservasi adalah 40 perusahaan  $\times$  3 tahun pengamatan diperoleh sebanyak 120 data dikurangi dengan data *outlier* menjadi total 63 data. Hal tersebut dikarenakan

cukup banyaknya data yang bernilai negatif sehingga ketika penginputan ke dalam SPSS bernilai kosong atau tidak ada.

2. Pada saat melakukan pengujian koefisien determinasi menunjukkan hasil mengenai kontribusi pengaruh dari variabel *return on asset*, *return on equity*, *asset growth* dan *earning per share* terhadap beta saham hanya sebesar 18,9% sedangkan sisanya sebesar 81,1% beta saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 5.2.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, sehingga peneliti memberikan saran agar penelitian yang dilakukan selanjutnya lebih baik. Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel independen lainnya yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti *Current Ratio*, *Return on Investment*, *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, dan *Price Earning Ratio* serta variabel independen lainnya. Dimana semakin banyak variabel independen yang diteliti maka semakin terlihat faktor apa saja yang mampu mempengaruhi risiko sistematis atau beta saham.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya terbatas pada perusahaan konstruksi bangunan saja tetapi seluruh perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan menambah periode tahun pengamatan yang lebih lama.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan melihat fenomena yang sedang terjadi.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan faktor-faktor yang bernilai positif sehingga pada saat input SPSS tidak perlu dilakukan *outlier data*.